

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil paparan data, temuan penelitian, dan pembahasan yang telah dilakukan mengenai Analisis Efektivitas dan Mekanisme Simpanan *Wadiah* Berjangka *Bundling* Produk (SWB2P) dalam Meningkatkan Jumlah Anggota dan Jumlah Simpanan pada BMT-UGT Nusantara Cabang Kediri, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Mekanisme Pelaksanaan Simpanan *Wadiah* Berjangka *Bundling* Produk (SWB2P) di BMT-UGT Nusantara Cabang Kediri diterapkan melalui konsep multi-akad (*al-uqud al-murakkabah*) yang terintegrasi secara transparan. Skema utamanya menggunakan akad *wadiah yad al-dhamanah* untuk simpanan pokok anggota yang dikunci dalam jangka waktu 6-48 bulan dengan minimal nominal simpanan Rp2.000.000. Simpanan pokok tersebut kemudian di-*bundling* dengan 3 bentuk pembiayaan yaitu *bundling* barang menggunakan akad *murabahah*, *bundling* voucher umrah melalui kerja sama dengan UGT MasTour menggunakan akad *ijarah*, serta *bundling* dana tunai menggunakan akad *qard*. Seluruh angsuran pembiayaan ditutup otomatis dari proyeksi *athoya* tanpa mengurangi saldo pokok saat jatuh tempo. Operasional produk dijalankan secara akuntabel oleh KOC dan AOAP.

2. Efektivitas Simpanan *Wadiah* Berjangka *Bundling* Produk (SWB2P) terhadap pertumbuhan jumlah anggota dan jumlah simpanan di BMT-UGT Nusantara Cabang Kediri dinilai berjalan efektif. Penilaian ini didasarkan pada tujuh indikator efektivitas menurut Sondang P. Siagian yang diperkuat dengan teori strategi *bundling* Frans M. Royan yang menunjukkan bahwa inovasi ini tidak hanya mampu mencapai target kelembagaan, tetapi juga menjawab kebutuhan riil masyarakat. Keberhasilan tersebut terlihat dari peningkatan jumlah anggota SWB2P dari 10 anggota pada tahun 2022 menjadi 35 anggota pada tahun 2025. Sejalan dengan itu, volume simpanan juga mengalami kenaikan signifikan dari Rp0,8 miliar pada tahun 2022 menjadi Rp7,2 miliar pada tahun 2025. Peningkatan ini didukung oleh penguatan strategi internal lembaga, seperti zonasi pemasaran staf di pasar-pasar aktif Kota Kediri, sistem jemput bola, sistem *no stock* barang, serta mitigasi risiko penarikan sebelum jatuh tempo melalui Pembiayaan Agunan Tunai (PAT).

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian mengenai efektivitas Simpanan *Wadiah* Berjangka *Bundling* Produk (SWB2P) terhadap pertumbuhan anggota dan jumlah simpanan di BMT-UGT Nusantara Cabang Kediri, dengan tetap menghormati seluruh pihak yang terlibat, peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Manajemen BMT-UGT Nusantara Cabang Kediri

Peneliti menyarankan agar pihak manajemen tetap mempertahankan sistem jemput bola dan zonasi pemasaran karena terbukti efektif meningkatkan jumlah anggota dan simpanan. Strategi tersebut perlu dijalankan secara konsisten agar promosi produk tetap optimal. Selain itu, sosialisasi mengenai opsi Pembiayaan Agunan Tunai (PAT) juga perlu ditingkatkan sebagai solusi dana darurat bagi anggota sebelum jatuh tempo simpanan.

2. Bagi Staf Lapangan (AOAP dan AOSP)

Peneliti menyarankan agar petugas lapangan atau staf *Account Officer* lebih meningkatkan edukasi, literasi, dan transparansi dalam menjelaskan skema multi-akad pada awal perjanjian. Hal tersebut penting dilakukan terutama kepada anggota baru agar pemahaman mengenai prinsip syariah lebih jelas. Dengan demikian, risiko kesalahpahaman informasi dapat diminimalkan.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti menyarankan agar penelitian selanjutnya memperluas kajian dengan menggunakan metode kuantitatif untuk mengukur tingkat kepuasan anggota secara statistik. Selain itu, SWB2P juga dapat dikaji dari perspektif analisis risiko finansial guna melihat tingkat keamanan dan stabilitas dana lembaga. Dengan demikian, hasil penelitian dapat menjadi lebih luas dan mendalam.